

## PENGARUH KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN

Hannah Fauziyatul Khusna, Rini Utami

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

[hannahfauziyatulkhusna@gmail.com](mailto:hannahfauziyatulkhusna@gmail.com)

### ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan masih rendah yang dapat dilihat dari nilai Asesmen sumatif akhir semester akhir (ASAS) . Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran matematika menjelaskan bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu dari kreativitas siswa yang rendah . Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika.Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin. Pengaruh kreativitas belajar kepada siswa sangat penting, karena dapat mencari gagasan-gagasan baru untuk memecahkan suatu permasalahan dalam matematika dan meningkatkan hasil pembelajaran dengan baik melalui hasil belajar yang diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII E MTs Ribatul Muta'allimin. Sumber data pada penelitian ini yaitu tes berupa angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi. Selanjutnya hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII E MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, serta kreativitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII E MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, hal ini di buktikan dengan nilai  $R^2 = 0,66 = 66\%$ .

**Kata kunci:** hasil belajar, kreativitas siswa

### ABSTRACT

The mathematics learning outcomes of students at MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan are still low, as evidenced by the final Semester Summative Assessment (ASAS) scores.. Interviews with mathematics teachers revealed that the low academic performance is attributed to students' low creativity. The purpose of this study is to determine whether students' creativity significantly influences mathematics learning outcomes in Grade VII at MTs Ribatul Muta'allimin. The impact of learning creativity on students is crucial as it enables them to explore new ideas to solve mathematical problems and enhances learning outcomes based on acquired knowledge. This research employed a quantitative approach with the entire Grade VII student population of MTs Ribatul Muta'allimin as the target population, and Grade VII E students as the sample. Data were collected through tests, questionnaires, and documentation. Regression analysis was used to analyze the data. The findings indicate a significant positive influence of learning creativity on the mathematics learning outcomes of Grade VII E students at MTs Ribatul Muta'allimin in Pekalongan City, supported by an  $R^2$  value of 0.66, which explains 66% of the variance in learning outcomes.

**Keywords:** learning outcomes, student creativity

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengenfalian diri, kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara ( UU Nomor 20 tahun 2003). Suasana belajar dan proses pembelajaran aktif untuk mengembangkan potensi siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana merupakan hakikat dari pendidikan. Permasalahan pendidikan juga sangatlah kompleks, mulai dari siswa, guru, mutu pendidikan, alat peraga, media pendidikan, dan masih banyak lagi.

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang diperlukan untuk ilmu-ilmu lain. Oleh sebab itu pembelajaran matematika harus sesuai dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Fadistia & Musdi, 2020). Menurut beberapa siswa salah satu mata pelajaran yang paling sulit, karena matematika berhubungan dengan rumus-rumus, dan penyelesaian sehingga matematika dianggap merupakan mata pelajaran yang susah. Menyikapi permasalahan matematika tentang Persepsi bahwa matematika merupakan ilmu yang abstrak, teoretis, penuh dengan simbol dan rumus yang rumit dan membingungkan, berdasarkan pengalaman kurang menyenangkan dalam pembelajaran matematika di sekolah, turut berkontribusi terhadap persepsi negatif siswa terhadap matematika. Oleh karena itu, hasil belajar siswa rendah (Ningsih, 2019)

Hasil belajar adalah kemampuan dimana siswa telah mengetahui dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru (Iriana & Safrudin, 2020). Hasil belajar matematika siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (Oktavian, Kumawati, Apriliani, Heri, & Susanti, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor internal meliputi : faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik berhubungan dengan kesehatan dan cedera fisik. Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kecerdasan, kreativitas, rentang perhatian, kemandirian, minat, keterampilan, motif, kematangan, kelelahan dan kemampuan kognitif.

Kreativitas merupakan hasil berpikir kreatif sebagai suatu kegiatan yang merubah gagasan berpikir, keterampilan dan kemampuan memahami kesenjangan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Wulandari & Afifah, 2019). Kreativitas siswa adalah kunci untuk memulai proses belajar. Siswa yang memiliki kreativitas cenderung tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah atau tugas. Kekurangan dalam hal kreativitas siswa dapat menghalangi mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Tahir & Marniati, 2018). Kreativitas siswa dalam belajar dapat diberikan stimulus oleh guru yang menciptakan situasi belajar mengajar untuk memberikan banyak kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah, melaksanakan beberapa tes, dan sering mendorong siswa untuk bertanya. Keterampilan berpikir kreatif sangat penting dalam menyelesaikan masalah matematika melalui merumuskan, menafsirkan dan penyelesaian masalah. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang terjadi di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, berdasarkan hasil observasi ditemukan adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan keadaan sebenarnya. Di dalam proses pembelajaran, siswa seharusnya menunjukkan kreativitasnya dengan mengajukan kepada guru unruk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi, serta mengungkapkan pendapat mereka tanpa rasa takut. Namun, pada kenyataannya, siswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru terkait pemahaman materi dan sering kali merasa enggan untuk menyampaikan pendapat mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya kreativitas belajar matematika, faktor yang menyebabkan rendanya kreativitas tersebut adalah siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang akhirnya berdampak pada prestasi belajar. Untuk itu peneliti meneliti tentang "Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. menurut (Sugiyono, 2017) simple random sampling adalah sampel suatu populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII E dengan jumlah 35 siswa.

Variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) digunakan sebagai variabel penelitian. Variabel bebas (X) adalah kreativitas siswa sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Prawiyogi, Saidah, & dkk, 2021). Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dengan mengumpulkan informasi sehubungan gambaran umum lokasi penelitian, agenda, data siswa, serta data nilai (Baringbing, Ai, & Silaban, 2022). Untuk data hasil belajar matematika menggunakan nilai asesmen sumatif akhir semester (ASAS).

Untuk Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji regresi. Sedangkan untuk uji prasyarat meliputi uji normalitas, dan uji linearitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rendahnya hasil belajar siswa MTs Ribatul Muta'allimin disebabkan oleh salah satunya rendahnya kreativitas siswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang berbeda atau ide-ide baru dan hal itu tercermin pada pola berpikir ketika mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah (Saputra, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika. Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin.

Penelitian ini dimulai dengan memberikan angket kreativitas pada siswa. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas VII yang berjumlah 35 siswa. Angket sebelum diberikan ke siswa divalidasi oleh dosen dan diuji cobakan ke siswa. Setelah diujicoba angket tersebut diberikan ke siswa dan hasilnya dianalisis menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini membutuhkan uji prasyarat analisis yang dilakukan dua tahap yaitu melalui uji normalitas dan uji linearitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk dilakukan uji normalitas dan linearitas adalah nilai hasil belajar siswa dari nilai asesmen sumatif akhir semester dan nilai hasil angket kreativitas siswa kelas VII E MTs Ribatul Muta'allimin

## **HASIL**

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar berdistribusi normal. Salah satu asumsi analisis regresi adalah berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada masing-masing variabel. Analisis data menggunakan program komputer SPSS. Jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka diartikan data berdistribusi normal. Adapun hasil penelitian uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Taraf sig.	keputusan
Kreativitas siswa	0,903	0,05	Berdiatribusi normal
Hasil belajar	0,173	0,05	Berdistribusi normal

Dilihat dari Tabel 1. Dapat diperoleh dari masing-masing variabel memperoleh nilai signifikansi kreativitas siswa (0,903) dan hasil belajar (0,173), maka nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima atau data kreativitas berdistribusi normal dan hasil berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan guna melihat bentuk dari hubungan antara variabel X (kreativitas siswa) dan variabel Y (hasil belajar) yang akan diteliti. Prasyarat penelitian yang menggunakan analisis regresi adalah uji. Pengujian linearitas dapat dilakukan melalui aplikasi SPSS yaitu Test For Linearity dengan hasil Tabel 2. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel kreativitas dan hasil belajar penelitian mempunyai hubungan linear. Tetapi, jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel yang digunakan kreativitas dan hasil belajar tidak mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linearitas  
ANOVA TABEL

			Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas siswa*hasil belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1612,043	23	70,089	3,359	0,020
		Deviation from linearity	1215,998	1	1215,998	58,283	0,000
			396,045	22	18,002	0,864	0,633
	Within Groups		229,500	11	20,864		
	Total		1841,543	34			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 2. Dapat di ketahui bahwa variabel kreativitas siswa dan variabel hasil belajar matematika mempunyai nilai sig. Linearitas sebesar 0,633, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi. Sebesar 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikansi pengaruh kreatifitas siswa terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,633, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diartikan linear.

### Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, dan uji linearitas memenuhi prasyarat dilanjutkan uji hipotesis (Sukestiyono, 2011). Adapun uji hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : kreativitas siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

$H_1$  : kreatifitas siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Sementara itu, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh salah satu variabel X (kreativitas siswa) terhadap variabel Y (hasil belajar matematika) dengan menggunakan model  $\hat{Y} = a + bX$ . Dapat dilihat hasil tabel 3. :

**Tabel 3.** Analisis Regresi sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,451	6,244		4,396	0,000
1. Kreativitas siswa	0,547	0,68	0,813	8,009	0,000

a. Dependent variable: hasil belajar

Perhatikan hasil tabel 3. Pada kolom B diperoleh konstanta (a) sebesar 27,451 sedangkan nilai kreativitas (b) sebesar 0,547. Sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis  $\hat{Y} = a + bX$  atau  $\hat{Y} = 27,451 + 0,547X$ . Untuk dapat menerima atau menolak hipotesis dengan melihat Tabel 4. Pada perhitungan distribusi F:

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Sederhana (ANOVA)

Model	ANOVA				
	Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1215,998	1	1215,998	1215,998	0,000
Rsidual	625,545	33	18,956	18,956	
Total	1841,543	34			

a. Dependent Variabel : Hasil belajar

b. Predictor: (constant), kreativitas siswa

Dari tabel 4. Didapatkan nilai F sebesar 58,416 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Analisis hasil Sig. = 0,00 = 0% < 5%, dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, persamaannya linear, baik kreativitas siswa (X) mempunyai hubungan linear terhadap hasil belajar matematika (Y). Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan dengan proses koefisien determinan  $R^2$  pada tabel 5.

**Tabel 5.** Model Summary

Model	Mode Summary			
	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	0,813	0,66	0,650	4,354
Rsidual		625,545	33	18,956
Total		1841,543	34	

a. Dependent Variabel : Hasil belajar

b. Predictor: (constant), kreativitas siswa

Didapatkan nilai R square pada Tabel 5.  $R^2 = 0,66 = 66\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa 66% variabel (Y) kreativitas belajar dijelaskan oleh variabel hasil belajar matematika (X). Dengan kata lain

keaktivitas belajar mempunyai pengaruh sebesar 66% terhadap hasil belajar. Hasil belajar matematika masih mempunyai pengaruh sebesar 34% yang dipengaruhi oleh variabel lain selain kreativitas belajar.

## PEMBAHASAN

Analisis data terhadap variabel kreativitas dan hasil belajar menunjukkan adanya pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Adanya pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan uji regresi. Masing-masing variabel kreativitas dan hasil belajar di uji normalitas yang hasilnya kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Selain itu, uji linearitas juga dilakukan sebagai salah satu syarat uji regresi yang hasilnya linier.

Analisis hasil penelitian dilanjutkan dengan menguji apakah kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 27,451 + 0,547X$  persamaan tersebut linier yang ditunjukkan oleh sig. 0,000, sehingga terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap hasil belajar. Selanjutnya didapatkan nilai r square tabel 5.  $R^2 = 0,66 = 66\%$ . nilai tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar mempunyai pengaruh sebesar 66% terhadap hasil belajar. Hasil belajar matematika mempunyai pengaruh sebesar 34% yang dipengaruhi oleh variabel lain selain hasil belajar.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andrian, Masrura, & Hakim, 2022) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar, minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar, dan Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII E MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Kreativitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII E MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, hal ini dibuktikan dengan nilai  $R^2 = 0,66 = 66\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa 66% variabel (Y) kreativitas belajar dijelaskan oleh variabel hasil belajar matematika (X). Dengan kata lain kreativitas belajar mempunyai pengaruh sebesar 66% terhadap hasil belajar.

## REFERENSI

- Andrian, Masrura, S. I., & Hakim, F. (2022). *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Man I Polewali Mandar*. SIGMA, 138.
- Baringbing, A., Ai, A. R., & Silaban, P. J. (2022). *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 1069.
- Fadistia, R., & Musdi, E. (2020). *Efektivitas Perangkat Pembelajaran Berbasis Flipped Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik*. Jurnal Dedaktik Matematika, 47.
- Iriana, A., & Safrudin. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Buton*. Jurnal Akademik Pendidikan Matematika, VI, No. 1, 30.

- Ningsih, D. S. (2019). *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada siswa SMK N 3 Meulaboh*. jurnal MAJU, 68.
- Oktavian, U., Kumawati, S., Apriliani, M. N., Heri, N., & Susanti, E. (2020). *Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong*. MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika, 2.
- Prawiyogi, A. G., Saidah, T. L., & dkk. (2021). *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*. JURNAL BASICEDU, 449.
- Saputra, W. (2020). *Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR), 14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. In Sugiono. Bandung: ALFABETA.
- Sukestiyono. (2011). *Olah data Penelitian Berbantuan SPSS*.
- Tahir, & Marniati. ( 2018). *Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka)* . Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 280.
- Wulandari, D. A., & Afifah, D. S. (2019). *Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika*. PRIMA : jurnal pendidikan matematika, III, No. 1, 63